

## ABSTRAK

Pasangan di usia muda yang telah menikah, banyak konflik yang terjadi dalam kehidupannya. Dikarenakan belum adanya kejelasan mengenai pembagian peran, kondisi ekonomi yang belum stabil, cara penyelesaian masalah yang kurang efektif, orang tua yang masih mendominasi, dan sering terjadi perselisihan antar pasangan. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti untuk mengetahui tentang penyesuaian perkawinan pada pasangan yang menikah di usia muda. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penyesuaian perkawinan pada pasangan yang menikah di usia muda. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 pasangan yang telah menikah pada usia muda. Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Metode pengumpul data yang digunakan adalah metode wawancara secara mendalam dengan subjek. Dari hasil yang didapat dapat disimpulkan bahwa ketiga pasangan partisipan mampu menyesuaikan perkawinan. Mampunya pasangan untuk menyikapi, menanggapi dan menyelesaikan konflik tersebut karena adanya bantuan dari orang tua masing-masing partisipan sehingga konflik permasalahan yang timbul dapat diselesaikan dengan baik oleh pasangan, sokongan dari keluarga sangat membantu pasangan partisipan dalam melewati masa krisis dalam rumah tangga, karena Pasangan termasuk sudah mampu menyesuaikan perkawinan, pasangan juga mampu terhindar dari perpisahan. Dalam menyesuaikan perkawinan ini pasangan membutuhkan waktu yang berbeda-beda, jika pasangan mampu melewati masa krisisnya pasangan tersebut dianggap mampu menyesuaikan perkawinan dan mendapatkan hasil kebahagiaan suami dan istri, hubungan yang baik antara anak dan orang tua, penyesuaian yang baik dari anak-anak, kemampuan untuk memperoleh kepuasan dari perbedaan pendapat, kebersamaan, penyesuaian yang baik dalam masalah keuangan, dan penyesuaian yang baik dari pihak keluarga pasangan.

**Kata kunci:** Menikah, Pasangan usia muda, Penyesuaian perkawinan,

## **ABSTRACT**

*Couples at a young age who get married, many conflicts that occur in their lives. This is due to the ambiguity regarding the division of roles, unstable economic conditions, ineffective ways of solving problems, parents who still dominate, and frequent disputes between spouses. The purpose of this study is that researchers want to examine marital adjustment in couples who marry at a young age. The formulation of the problem in this study is how to adjust to marriage in couples who marry at a young age. The subjects in this study were 3 couples who married at a young age. The research used is a qualitative research method with the approach used in this research is a phenomenological approach. The data collection method used is an in-depth interview method with the subject. From the results obtained, it can be concluded that the three participating couples were able to adjust their marriages. The couple's ability to address, respond to and resolve the conflict is due to the help from the parents of each participant so that the conflict problems that arise can be resolved properly by the couple, and support from the family is very helpful for the participants. couples who are experiencing a crisis in the household, because this couple is able to adjust to marriage, the couple is also able to avoid separation. In adjusting to this marriage, couples need different times. If the couple is able to go through the crisis, then the couple is considered able to adjust the marriage and get results in the form of husband and wife happiness, good relationship between children and parents, good child adjustment, ability to get satisfaction from differences. opinion, togetherness, good adjustment in financial matters, and good adjustment from the couple's family.*

**Keywords:** *Married, Young couple, Marriage adjustment,*